

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun simpulan yang dapat diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya adalah;

1. Tidak ada pengaruh umur terhadap kejadian konstipasi pasien *Acute Coronary Syndrome* (ACS) di ruang ICU RSUD Muhammadiyah Delanggu ($p = 0,765$; $RR = 0,900$).
2. Ada pengaruh asupan cairan terhadap kejadian konstipasi pasien *Acute Coronary Syndrome* (ACS) di ruang ICU RSUD Muhammadiyah Delanggu ($p = 0,000$; $RR = 21,332$).
3. Ada pengaruh asupan nutrisi terhadap kejadian konstipasi pasien *Acute Coronary Syndrome* (ACS) di ruang ICU RSUD Muhammadiyah Delanggu ($p = 0,000$; $RR = 26,675$).
4. Tidak ada pengaruh pemberian obat penenang terhadap kejadian konstipasi pasien *Acute Coronary Syndrome* (ACS) di ruang ICU RSUD Muhammadiyah Delanggu ($p = 0,825$; $RR = 1,091$).
5. Ada pengaruh imobilisasi terhadap kejadian konstipasi pasien *Acute Coronary Syndrome* (ACS) di ruang ICU RSUD Muhammadiyah Delanggu ($p = 9,020$; $RR = 20,466$).
6. Faktor asupan nutrisi merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian konstipasi pasien *Acute Coronary Syndrome* (ACS) di ruang ICU RSUD Muhammadiyah Delanggu.

B. Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Kesehatan (Tempat Penelitian)

Mengoptimalkan kerja Tim penyuluhan kesehatan yang ada di Rumah sakit,memberikan edukasi kepada keluarga dan pasien tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian konstipasi sehingga kejadian konstipasi dapat diminimalkan.

2. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan keluarga lebih memperhatikan asupan nutrisi, asupan cairan dan imobilisasi dari pasien penderita ACS. Jangan sampai asupan nutrisi dan cairan yang dibutuhkan pasien tidak mampu memenuhi kebutuhan tubuh lansia yang dapat semakin memperburuk kondisi kesehatannya terutama mampu mengurangi kejadian konstipasi. Pihak keluarga dapat lebih memberikan semangat agar pasien dengan ACS mampu meningkatkan aktivitas fisiknya (tidak imobilisasi) sehingga kejadian konstipasi dapat berkurang.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

- a. Memberikan edukasi ke pasien tentang pentingnya asupan nutrisi (serat) untuk mengurangi kejadian konstipasi sehingga diharapkan pasien menghabiskan porsi makan yang disediakan dari Rumah sakit.
- b. Melakukan koordinasi dengan ahli gizi rumah sakit dalam penyusunan diet pasien ACS agar asupan serat pasien tercukupi dan kejadian konstipasi pasien ACS dapat diminimalkan,misal dengan penyajian diet yang menarik,pasien ACS yang bebas nyeri langsung diberikan diet jantung bertahap.
- c. Melakukan edukasi ke pasien ACS untuk melakukan mobilisasi dini yang berfungsi untuk untuk mengurangi nyeri pasien dan membantu mencegah terjadinya konstipasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perlu dilakukan pencatatan rekam medis pasien yang lebih lengkap terkait dengan faktor resiko yang mempengaruhi terjadinya konstipasi pada pasien ACS terutama yang dirawat di ruang ICU, agar dapat dilakukan penelitian menggunakan data sekunder dengan rentang waktu yang lebih lama.

- b. Selain itu perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui hubungan antara faktor resiko lainnya dengan kejadian konstipasi khususnya pada pasien yang menderita ACS yang dirawat di ICU dengan mengambil jumlah sampel penelitian yang lebih besar, dan desain penelitian yang berbeda melalui pendekatan case control.
- c. Diharapkan dapat melakukan penelitian faktor-faktor resiko lain yang mempunyai kemungkinan menyebabkan konstipasi pada pada pasien ACS yang dirawat di ICU misalnya adanya gangguan elektrolit seperti hipokalemi, hiponatremi, hipoksemia dan lain sebagainya serta dapat memperluas obyek penelitian dengan menggunakan obyek lebih dari satu tempat sehingga dapat digunakan sebagai bahan pembandingan.